



LP Ma'arif NU PWNU DIY Lantik Kepala Sekolah/Madrasah Baru, Tekankan Peran Sentral dalam Memajukan Pendidikan

Ma'News – Yogyakarta – 30/05/2025 – Sebagai langkah strategis dalam regenerasi kepemimpinan dan peningkatan kualitas pendidikan, LP Ma'arif NU PWNU DIY secara resmi melantik Kepala MA YAPPI Gubukrubuh dan Kepala SLB Ma'arif Bantul yang baru pada tanggal 30 Mei 2025 di Gedung DPD RI DIY. Prosesi pelantikan ini dihadiri oleh sejumlah tokoh penting, seperti Drs. Suhirman, M.Pd., selaku Kepala Dinas Dikpora DIY; Tri Haryani, M.M., Kabid PKLK Dinas Dikpora DIY; H. Supriyanto, M.Si., Kasi Dikmad Kemenag Gunungkidul yang mewakili Kepala Kankemenag Gunungkidul; Para Pengawas Sekolah; Prof. Dr. Arif Rohman, M.Si., Pembina LP Ma'arif NU PWNU DIY, serta Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., Ketua LP Ma'arif NU PWNU DIY beserta jajarannya.

Rangkaian acara dimulai dengan khidmat, dibuka oleh MC dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, *Syubhanul Wathon*, serta Mars Ma'arif. Agenda kemudian berlanjut dengan pembacaan Surat Keputusan (SK) Pengangkatan kedua kepala sekolah, yakni Khusniatun Badriyah, S.Pd., Kepala Sekolah SLB Ma'arif Bantul dan Diana Azis Muslim, S.Pd.I Kepala Sekolah MA YAPPI Gubukrubuh. Kemudian dilanjutkan dengan pelantikan dan pengambilan sumpah yang dipimpin langsung oleh Ketua LP Ma'arif NU PWNU DIY, Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum. Prosesi akhir disempurnakan dengan penandatanganan berita acara pelantikan dan penyerahan SK kepada kepala sekolah/madrasah yang baru dilantik.



Setelah seremoni formal dan sesi foto bersama serta pemberian ucapan selamat dari para tamu undangan, acara memasuki sesi pembinaan. Mengawali sesi ini, Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., menegaskan bahwa kepala sekolah merupakan garda terdepan pendidikan di lingkungan Nahdlatul Ulama, yang dituntut untuk memiliki pemikiran besar dan sistematis layaknya seorang arsitek masa depan.

Lebih lanjut, beliau juga mendorong agar sekolah mengembangkan "branding sekolah sebagai sekolah pengabdian masyarakat". Lebih lanjut, Dr. Tadkiroatun menekankan bahwa kepala sekolah harus menjadi teladan bagi para guru dan mampu memerankan berbagai model peran di lingkungan sekolah. Secara khusus, beliau menyebut SLB sebagai ladang amal dan menyarankan SLB Ma'arif Bantul untuk mengambil inspirasi dari praktik-praktik baik yang telah dilakukan oleh SLB Bhakti Pertiwi, dengan harapan bersama-sama membesarkan NU melalui jalur pendidikan.

Pembinaan dilanjutkan oleh Prof. Dr. Arif Rohman, M.Si., Pembina LP Ma'arif NU PWNU DIY, yang mengingatkan bahwa jabatan kepala sekolah adalah sebuah amanah yang harus diemban dengan penuh tanggung jawab. Beliau menekankan bahwa NU senantiasa berkhidmat kepada umat tanpa memandang perbedaan.

Prof. Dr. Arif Rohman, M.Si., juga menyoroti pentingnya evaluasi kinerja sekolah, apakah mengalami peningkatan, stagnasi, atau penurunan, seraya mencermati fenomena di mana sekolah swasta dengan keunggulan spesifik (seperti bahasa Inggris, olahraga, atau sains) kini menunjukkan tren peningkatan, sementara beberapa sekolah negeri mengalami penurunan. Oleh karena itu, beliau menggarisbawahi bahwa "tuntutan untuk kepala sekolah adalah visi (kepemimpinan masa depan), harus bisa membaca gelagat perubahan kedepannya seperti apa".



Foto Khusniatun Badriyah, S.Pd., Kepala Sekolah SLB Ma'arif Bantul dan Diana Azis Muslim, S.Pd.I Kepala Sekolah MA YAPPI Gubukrubuh saat dilantik

Perspektif dan harapan dari pemerintah daerah turut disampaikan oleh Drs. Suhirman, M.Pd., Kepala Dinas Dikpora DIY. Beliau mengafirmasi bahwa kemajuan sebuah sekolah sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolahnya. "Harus punya program-program, program dari pusat harus dilaksanakan di sekolah," ujar Drs. Suhirman, sembari menambahkan pentingnya inovasi yang lahir dari para guru dan kepala sekolah itu sendiri.

Kadispora DIY juga berharap agar sekolah memberikan apresiasi kepada siswa dalam pelaksanaan program 7 Indonesia Sehat dan mendorong para kepala sekolah untuk mencermati raport pendidikan sebagai dasar untuk memahami dan melayani siswa dengan sebaik-baiknya. "Cermati nilai-nilai asesmen yang di Dikpora," pesannya, dengan harapan besar agar Ma'arif mampu mengangkat siswa-siswanya menjadi generasi yang berprestasi dan visi-misi sekolah dapat tercapai secara bertahap.

Dari Kementerian Agama, H. Supriyanto, M.Si., Kasi Dikmad Kemenag Gunungkidul, yang mewakili Kepala Kankemenag Gunungkidul H. Mukotip, M.Pd.I, menyampaikan harapan agar LP Ma'arif terus berperan aktif dalam mendukung kemajuan pendidikan. Beliau juga menegaskan bahwa pemerintah memberikan legitimasi yang setara bagi lulusan sekolah swasta maupun negeri. Untuk itu, sekolah dan madrasah swasta didorong untuk terus melakukan terobosan dan branding yang efektif guna menarik minat masyarakat, serta pentingnya kolaborasi dengan berbagai pihak terkait dalam upaya pengembangan madrasah swasta.

Acara pelantikan ini diharapkan menjadi momentum bagi para kepala sekolah yang baru untuk membawa semangat baru dan inovasi demi kemajuan pendidikan di lingkungan LP Ma'arif NU PWNU DIY.